

Nama : Muhammad Jibril Ramadhan
NPM : 2313031045
Kelas : Pendidikan Ekonomi 2023 B
Mata Kuliah : Metodologi Penelitian
Dosen : Dr. Pujiati, M.Pd., Prof. Dr. Undang Rosyidin, M.Pd., dan Rahmawati, M.Pd.

RESUME METODOLOGI PENELITIAN BAB 4 BUKU METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN BERBASIS KASUS

BAB 4 – Teknik Sampling, Desain Penelitian, Instrumen Penelitian dan Persyaratannya

Bab ini membahas tiga elemen utama dalam metodologi penelitian, yaitu teknik sampling, desain penelitian, serta instrumen penelitian berikut persyaratannya. Ketiga aspek ini memiliki keterkaitan yang sangat erat dan menentukan kualitas data yang diperoleh dalam penelitian.

1. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan langkah penting dalam penelitian, terutama ketika populasi terlalu besar untuk diteliti secara keseluruhan. Melalui teknik sampling, peneliti dapat memilih sebagian anggota populasi untuk menjadi sampel yang dianggap mampu mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. Karena itu, pengambilan sampel harus dilakukan secara cermat agar hasil penelitian valid dan dapat digeneralisasikan.

Teknik sampling terbagi menjadi:

- **Probability Sampling**, setiap anggota populasi memiliki kemungkinan yang sama untuk menjadi sampel. Jenis-jenisnya antara lain:
 - *Simple Random Sampling*
 - *Proportionate Stratified Random Sampling*
 - *Disproportionate Stratified Random Sampling*
 - *Area/Cluster Sampling*
- **Nonprobability Sampling**, peluang terpilih tidak sama bagi setiap anggota populasi. Jenis-jenisnya seperti:
 - Sampling Sistematis
 - Sampling Kuota
 - Sampling Aksidental
 - Purposive Sampling

- Sampling Jenuh
- Snowball Sampling

Pemilihan teknik sampling dipengaruhi oleh kondisi populasi, ketersediaan sumber daya penelitian, dan tujuan penelitian yang ingin dicapai.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian berfungsi sebagai **peta kerja** bagi peneliti untuk mengarahkan langkah penelitian dari awal hingga akhir. Desain yang baik menggambarkan jenis data yang diperlukan, sumber data, dan prosedur pengumpulan data. Dengan demikian, desain penelitian membantu peneliti menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis secara sistematis.

Unsur penting dalam penyusunan desain penelitian meliputi:

1. Judul penelitian
2. Latar belakang masalah
3. Tujuan dan hipotesis
4. Kerangka dasar penelitian
5. Penarikan sampel

Desain penelitian diperlukan agar kegiatan penelitian tidak dilakukan secara asal atau tanpa perencanaan, sehingga hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah perangkat yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti atau mengumpulkan data. Instrumen dapat berupa:

- Tes (misalnya tes hasil belajar, tes bakat)
- Non-tes (misalnya angket, pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi)

Agar instrumen layak digunakan, harus memenuhi kriteria akademik, di antaranya:

- **Validitas** → mampu mengukur apa yang seharusnya diukur
- **Reliabilitas** → menghasilkan data yang stabil dan konsisten
- **Praktikabilitas** → praktis dalam pelaksanaan maupun analisis hasil

Instrumen yang baik akan mempermudah proses pengumpulan data serta memastikan hasil penelitian akurat dan dapat dipercaya.

❖ Kesimpulan Umum Bab 4

Dalam pelaksanaan penelitian, pemahaman terhadap teknik sampling, desain penelitian, dan instrumen penelitian merupakan langkah krusial agar penelitian dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ketepatan dalam memilih sampel, perencanaan desain yang sistematis, serta instrumen yang memenuhi persyaratan akademik akan menentukan kualitas data serta validitas hasil penelitian. Dengan demikian, bab ini memberikan landasan metodologis yang sangat penting untuk keberhasilan tahap-tahap penelitian selanjutnya.